



Bab 14

Mempersiapkan Diri untuk Pengasuhan dan Sekolah Anak

Mempersiapkan Diri untuk Pengasuhan dan Sekolah Anak

Pada beberapa lingkungan masyarakat, ada tempat-tempat di mana anak-anak kecil dijaga selagi keluarga mereka bekerja. Itu sering disebut sekolah penitipan anak, taman pengasuhan anak, pusat pengasuhan anak, prasekolah, atau tempat penitipan bayi. Anak tunanetra atau anak yang tidak dapat melihat dengan baik bisa pergi ke pusat pengasuhan anak bersama anak-anak lain. Dan setelah anak Anda cukup usia, ia harus bersekolah seperti anak-anak lain yang seusianya. Guna membuat pengalaman-pengalaman ini menyenangkan dan berhasil, Anda bisa:

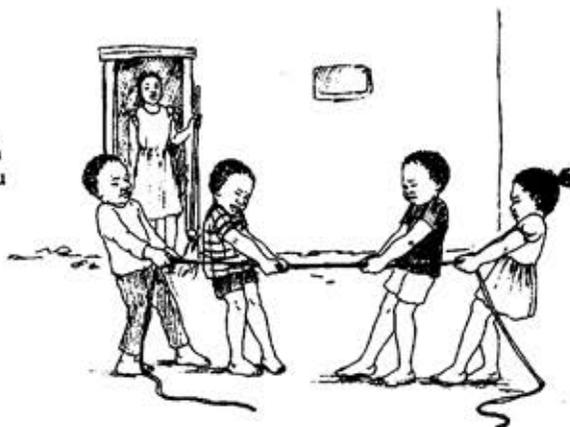
- membantu anak Anda mempersiapkan pengasuhan dan sekolah anak
- membantu pusat pengasuhan anak atau guru sekolah bersiap-siap menghadapi anak Anda

Membantu anak Anda bersiap-siap menghadapi pengasuhan anak dan sekolah

➤ *Belajar bermain dengan kelompok anak-anak*

Di sekolah, anak Anda akan banyak bermain dengan anak-anak lain. Lama sebelum ia pergi ke sekolah, Anda bisa membantunya bersiap-siap dengan cara memberikan semangat kepadanya untuk bermain dengan anak-anak lain, dan dengan cara membantu anak-anak lain bermain dengannya.

Apabila anak Anda memiliki pengalaman bermain dengan teman-teman sebelum ia mulai bersekolah, ia akan merasa lebih mudah mendapatkan teman baru setelah ia berada di sekolah.



➤ **Mengetahui seperti apakah pusat pengasuhan anak atau sekolah itu**

Apabila anak Anda tidak meluangkan banyak waktu bersama anak-anak yang lebih tua, ia mungkin tidak mengerti apa yang terjadi di pusat pengasuhan anak atau sekolah karena mendengar cerita tentang sekolah adalah cara yang digunakan oleh banyak anak untuk memahami sekolah. Anak tunanetra atau anak yang tidak dapat melihat dengan baik mungkin juga takut berada jauh dari keluarganya selama beberapa jam. Untuk membantunya memahami pengasuhan anak atau sekolah:

Ceritakan kepadanya beberapa hal yang sangat mengasyikkan tentang pusat pengasuhan anak atau sekolah.

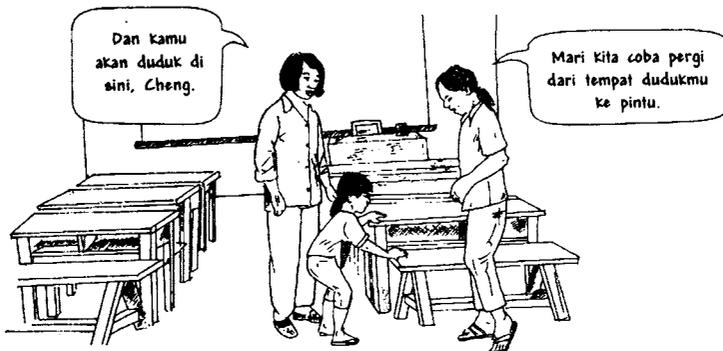


Mintalah kepada anak yang lebih tua untuk bermain sekolah-sekolahan dengan anak Anda.



➤ **Mengenal pusat pengasuhan anak atau gedung sekolah**

Anak Anda akan merasa lebih nyaman pada hari pertama sekolahnya apabila ia pernah mengunjungi sekolah itu sebelumnya dan pernah belajar bagaimana pergi berkeliling sendirian. Usahakan untuk berkunjung dan bertemu dengan guru ketika tidak ada anak-anak lain yang hadir.



Membantu sekolah bersiap-siap menghadapi anak Anda

➤ Membantu guru memahami anak Anda

Guru yang belum pernah bekerja dengan anak tunanetra atau anak yang tidak dapat melihat dengan baik mungkin tidak yakin tentang bagaimana cara mengajarkan anak Anda. Anda tahu lebih banyak tentang anak Anda daripada siapa pun, dan ada banyak hal yang bisa Anda bagikan kepada guru. Berikut ini adalah beberapa hal yang mungkin ingin Anda bicarakan dengan guru:

- Ceritakan kepada guru tentang keterampilan dan kemampuan anak Anda.
- Tunjukkan kepada guru bagaimana membantu anak Anda bergerak ke sekeliling sekolah.
- Apabila anak Anda bisa melihat sedikit, jelaskan apa yang bisa ia lihat dan bagaimana anak Anda menggunakan penglihatannya.
- Ingatkan guru bahwa anak Anda tidak bisa melihat gerak isyarat atau ekspresi wajah, sehingga instruksi-instruksi harus diucapkan.
- Diskusikan setiap tantangan yang dimiliki oleh anak Anda.
- Berikan informasi mengenai kebutaan dan bagaimana hal itu memengaruhi perkembangan anak.



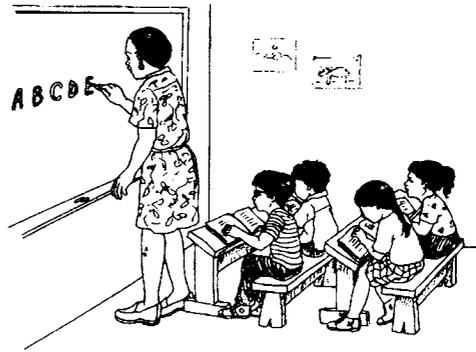
Bagian mengenai bagaimana anggota masyarakat bisa membantu, mulai pada halaman 126, memuat saran-saran yang mungkin juga berguna untuk guru. Anda mungkin khususnya ingin memberitahukan beberapa gagasan untuk membantu anak-anak paham lebih banyak tentang kebutaan dan cara-cara untuk mengikutsertakan anak yang tidak dapat melihat dengan baik ke dalam permainan anak-anak.

➤ **Mempersiapkan ruangan kelas untuk anak Anda**

Berbicaralah dengan guru mengenai ruangan kelas, dan lihatlah apakah ada cara-cara untuk membuat ruangan lebih aman dan lebih nyaman untuk anak Anda. Anda mungkin ingin:

- menjelaskan bagaimana anak tunanetra bisa menabrak segala sesuatu dan bagaimana pintu yang dibiarkan terbuka atau tertutup bisa membantu.
- menjelaskan pentingnya meletakkan segala sesuatu di tempat yang sama sehingga anak Anda bisa bergerak ke sekeliling dengan yakin.
- memutuskan apakah akan lebih baik bagi anak Anda untuk duduk di depan ruangan dekat guru.

Apabila anak Anda bisa melihat huruf, guru sebaiknya menulis di papan tulis dengan huruf-huruf besar yang tebal dan sering-sering memeriksa untuk mengetahui apakah anak Anda bisa melihatnya.



Bersiap membaca dan menulis

Apabila anak Anda bisa melihat sedikit, usahakan untuk mencari tahu apakah ada yang akan membantu anak Anda bisa melihat huruf-huruf. Apabila anak Anda bisa melihat huruf, ia mungkin bisa membaca dengan cara:



memakai kacamata



menggunakan kaca pembesar (kaca yang membuat huruf-huruf kecil tampak lebih besar)



membaca buku bercetakan besar di mana huruf-huruf lebih besar sehingga mereka bisa dilihat secara lebih mudah

Apabila anak Anda mengalami kesulitan mengikuti kegiatan membaca di sekolah, Anda bisa:

- meminta seseorang membaca buku dan pelajaran keras-keras untuknya.
- meminta seseorang membaca buku-bukunya ke dalam alat perekam, sehingga ia bisa mendengarkan buku-buku tersebut belakangan.
- mempertimbangkan untuk mengajarkannya tulisan Braille (lihat halaman 139). Ini mungkin merupakan pilihan yang terbaik apabila penglihatan anak Anda mungkin bertambah buruk.

Belajar membaca dan menulis tulisan Braille

Apabila anak Anda tidak dapat melihat huruf atau tunanetra, seorang guru yang dilatih secara khusus bisa mengajarkannya membaca dan menulis dengan cara menggunakan sistem yang disebut 'tulisan Braille.' Tulisan Braille mungkin tampak sulit, namun itu hanya karena hal itu masih baru bagi Anda. Sebagian besar anak-anak dan orang dewasa bisa mempelajari tulisan Braille dengan mudah.

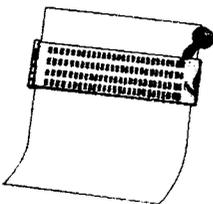
Mungkin ada sekolah-sekolah atau kelas-kelas khusus untuk anak-anak tunanetra, dan guru-guru yang akan mengajarkan tulisan Braille kepada anak-anak.



Untuk membaca tulisan Braille, anak menggerakkan ujung-ujung jarinya pada pola titik-titik berjendral yang mewakili huruf-huruf. 'Huruf-huruf' ini disusun untuk membentuk kata-kata, seperti ini.



Untuk menulis tulisan Braille, anak bisa menggunakan alat-alat yang berbeda. Ini adalah alat-alat tulis yang paling umum – batu tulis dan jarum tulis.



Anak menulis dengan batu tulis dan jarum tulis dengan cara mendorong ujung jarum tulis ke dalam kertas tebal di atas batu tulis. Jarum tulis mendorong titik-titik ke dalam kertas. Kemudian ia bisa membalik kertas untuk membaca titik-titik yang timbul itu dengan jarinya.

Anak akan bisa mempelajari tulisan Braille lebih mudah apabila ia memiliki jari-jari yang kuat dan lentur. Untuk lebih banyak informasi, lihat halaman 98.

Sekolah penting untuk semua anak-anak

Karena anak-anak tunanetra sering kali tidak memiliki kesempatan yang sama seperti anak-anak yang bisa melihat, sekolah sangat penting bagi masa depan anak tunanetra. Anak-anak tunanetra bisa bersekolah dan belajar banyak, termasuk keterampilan-keterampilan yang mereka butuhkan untuk mencari nafkah.

Di beberapa tempat, anak-anak tunanetra bisa bersekolah di sekolah-sekolah khusus tunanetra. Beberapa sekolah lokal mungkin memiliki program-program khusus untuk anak-anak tunanetra. Dengan sedikit bantuan tambahan, anak-anak tunanetra bisa menunjukkan prestasi yang baik di kelas bersama anak-anak yang bisa melihat.

